

HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DAN PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN LAKTASI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang : ASI eksklusif memberikan banyak manfaat, namun hal tersebut belum sejalan dengan pencapaian ASI eksklusif Indonesia yang masih dibawah target. Status Pekerjaan Ibu (SPI) dan Pengetahuan Manajemen Laktasi (PML) diyakini sebagai faktor yang cukup mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

Tujuan Penelitian : Mengetahui Hubungan antara SPI dan PML terhadap Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo, Yogyakarta

Metode Penelitian : Penelitian *crossectional* melibatkan 81 orang ibu yang memiliki anak berusia 6 -24 bulan tanpa kelainan kongenital dan ibu tidak memiliki gangguan kesehatan yang menghalangi pemberian ASI. Responden merupakan anggota Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo yang terpilih secara *cluster random sampling*. Variabel SPI, PML dan pemberian ASI eksklusif diukur dengan menggunakan kuesioner. Analisa hubungan SPI dan PML terhadap pemberian ASI eksklusif dilakukan dengan uji *chi square* dengan mengontrol usia, pendidikan, paritas, cara bersalin, dan penolong persalinan.

Hasil : Dominansi responden berusia ≤ 35 tahun (78%), multipara (58%), berpendidikan menengah atas-tinggi (81%), persalinan normal (73%) dan persalinan ditolong dokter (58%), tidak bekerja (73 %) dan memiliki PML tinggi (64%). Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu tidak bekerja berisiko 1,25 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif ($OR = 0,8$; $IK\ 95\% = 0,30-2,29$). Ibu dengan PML rendah 2,2 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif ($OR = 2,2$; $IK\ 95\% = 0,87-5,59$). Paritas ternyata bermakna secara statistik terhadap pemberian ASI eksklusif ($OR = 2,6$; $IK95\% = 0,39 - 2,94$).

Kesimpulan : Ibu bekerja dan PML rendah berisiko untuk tidak memberikan ASI eksklusif, tetapi hal tersebut tidak bermakna secara statistik. Petugas kesehatan hendaknya memberi perhatian lebih pada primipara demi suksesnya program ASI eksklusif.

Kata kunci : Status pekerjaan, Pengetahuan Manajemen Laktasi, Pemberian ASI eksklusif

**RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL EMPLOYMENT STATUS
AND LACTATION MANAGEMENT KNOWLEDGE WITH EXCLUSIVE
BREASTFEEDING IN THE WORK AREA OF TEGALREJO
PUBLIC HEALTH CENTER YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background : Exclusive breastfeeding gives many benefits , but it does not along with the coverage rate of Indonesian exclusive breastfeeding which is still in the below of target. Maternal Employment Status (MES) and Lactation Management Knowledge (LMK) known as influencing factors for mother to give an exclusive breastfeeding.

Objective : To know the relationship between Maternal Employment Status and Lactation Management Knowledge in The Work Area of Tegalrejo Public Health Centre Yogyakarta

Methods : This study used crosssectional study design that involved 81 mother who has a baby aged 6-24 months without congenital abnormalities and the mother did not have health problem that could impede exclusive breastfeeding. The respondents are members of posyandu in the work area of Tegalrejo Public Health Center that choosen by cluster random sampling. The MES and LMK variabels and exclusive breastfeeding was measured by questionnaire. Correlation analysis of MES and LMK towards exclusive breastfeeding is tested using chi square test with controlling age, education level, parity, childbirth methods and childbirth helper.

Result : The dominance of respondents were aged ≤ 35 years (78%), multiparous, (58%), middle – high education level (81%), normal childbirth (73%) , doctor as the helper of childbirth (58%), not working (73%) and high level of LMK (64%). This study showed that not working mothers at risk 1,25 times more likely to not give exclusive breastfeeding (OR = 0.8; CI 95% = 0,30- 2,29). Mothers with lower LMK 2,2 times more likely to not give exclusive breastfeeding (OR = 2.2; 95% CI = 0.87 to 5.59). Parity turned out to be significant factor for give exclusive breastfeeding (OR = 2.6; IK95% = 0.39 to 2.94)

Conclusion : Working mother and low level of LMK has risk to not give an exclusive breastfeeding, but in this study that thing was not stastically significant. Health workers should pay more attention to primiparous for succeeding the exclusive breastfeeding program.

Keywords : Working Status, Employment Status Lactation Management Status, Exclusive Breastfeeding